

**TINDAK TUTUR GURU DAN RESPONS SISWA
DALAM KEGIATAN BELAJAR-MENGAJAR
DI SMP NEGERI SURAKARTA
(Kajian Pragmatik)**

DISERTASI

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Doktor
Program Studi Linguistik Minat Utama Pragmatik**



**oleh
WORO RETNANINGSIH
NIM T13089007**

**PROGRAM DOKTOR ILMU LINGUISTIK
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2018**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Woro Retnaningsih
NIM : T13089007
Program : Pascasarjana (S3)
Program Studi : Linguistik/Pragmatik
Tempat dan tanggal lahir : Boyolali, 17 Oktober 1968
Alamat rumah : Jl. Cuwiri III No. 2 Kranggan Makamhaji Kartasura
: Sukoharjo 57161
Telepon : (0271) 715662/ 0816676418
Alamat email : worosolo@gmail.com

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa disertasi yang berjudul “Tindak Tutur Guru dan Respons Siswa dalam Kegiatan Belajar-Mengajar di SMP Negeri Surakarta (Kajian Pragmatik),” ini adalah asli (bukan jiplakan) dan betul-betul karya saya sendiri serta belum pernah diajukan oleh penulis lain untuk memperoleh gelar akademik tertentu.

Semua temuan, pendapat atau gagasan orang lain yang dikutip dalam disertasi ini saya tempuh melalui tradisi akademik yang berlaku dan saya cantumkan dalam sumber rujukan dan atau saya tunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku.

Surakarta, 18 Desember 2017

Yang membuat pernyataan,

Woro Retnaningsih

T13089007

KATA PENGANTAR

Alahamduillahirabbil'alamin, segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat *Illahi Robbi* Allah SWT, atas izin dan limpahan rahmat-Nya sehingga penulisan laporan penelitian disertasi dengan judul “Tindak Tutur Guru dan Respons Siswa dalam Kegiatan Belajar-Mengajar di SMP Negeri Surakarta (Kajian Pragmatik)”, dapat diselesaikan. *Sholawat* dan salam kepada junjungan *Rosulullah Muhammad S. A. W.*, sebagai pemimpin umat manusia yang berakhlaq mulia, yang selalu mengedepankan kasih sayang, dan yang selalu ditunggu syafaat-Nya. Disertasi ini disusun dan dipertahankan guna meraih gelar doktor dalam bidang Linguistik Minat Utama Pragmatik, pada Program Pascasarjana (S3), Program Studi Linguistik, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian disertasi ini telah melibatkan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, perorangan maupun lembaga yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian penyusunan disertasi ini. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Ravik Karsidi, M.S., selaku Rektor Universitas Sebelas Maret Surakarta; Prof. Dr. H. Furqon Hidayatullah, M.Pd., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta; Prof. Dr. H. Yunus, M.Pd., dan Prof. Dr. H. Suranto, M.Pd., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta periode sebelumnya; yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas belajar kepada penulis untuk menempuh studi S3 pada Program Studi Linguistik, Minat Utama Pragmatik, Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Prof. Dr. H. Djatmika, M.A., selaku Ketua Program Studi Linguistik (S3) Program Pascasarjana Sebelas Maret Surakarta sekaligus sebagai pembimbing utama disertasi ini; Prof. Dr. H. Edi Subroto, selaku Ketua Program Studi Linguistik (S3) periode sebelumnya, sebagai pembimbing utama di awal penulisan disertasi sampai ujian komprehensip, dan sekaligus dosen pengajar;

kepada ke-dua beliau ini, yang dengan segala kasabaran, ketekunan, kecermatan, ketelitian, kontribusi keilmuan dan keteladanan selama menjalani studi S3.

3. Prof. Dr. H. Sumarlam, M.S. selaku Ko-Promotor dan sekaligus dosen pengajar, yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan semangat dengan tawa dan canda, kontribusi keilmuan, membaca, mengoreksi dan saran perbaikan dalam membimbing disertasi ini.
4. Dr. Tri Wiratno, M.A., Dr. Dwi Purnanto, M.Hum., dan Prof. Dr. H. Harun Joko Prayitno, M.Hum., beliau bertiga selaku tim pakar, dengan kepakaran yang melekat telah meluangkan waktu dan memberikan kontribusi bagi terwujudnya disertasi ini. Melalui beliau bertiga dengan kesabaran, perhatian dan keikhlasannya telah memberikan dorongan, koreksi dan saran, baik dari aspek metodologi penelitian maupun penyajian isi disertasi secara keseluruhan, pemberian foto kopi buku referensi terbaru beserta kumpulan artikel jurnal. Penulis benar-benar merasakan melalui beliau bertiga telah membuka cakrawala pandangan, mendorong munculnya gagasan, ide-ide pembaharuan khususnya dalam bidang linguistik pragmatik.
5. Prof. Dr. Sri Samiati Tarjana, Prof. Dr. Supomo Poedjosoedarmo, Prof. Dr. H.B. Sutopo, Dr. Oesman Arief, M.Pd., Dr. Jumanto, M.Pd., selaku pengajar program Studi S3 Linguistik Pascasarjana UNS, yang telah memberikan masukkan keilmuan, perbaikan dan saran, baik pada situasi perkuliahan resmi maupun dalam situasi lainnya, sehingga fokus penelitian ini semakin terarah. Demikian juga kepada seluruh karyawan Tata Usaha PPS UNS serta seluruh karyawan PPS UNS pada umumnya yang telah memberikan pelayanan kemudahan administrasi sejak penulis masuk kuliah hingga terselesaiannya penyusunan disertasi ini.
6. Kepada Sekretaris Jenderal Kementerian Agama Republik Indonesia yang sudah memberikan dan menerbitkan surat ijin belajar nomor: SJ/B.II/4/Kp. 02.3/4801/2014 kepada penulis untuk menempuh studi Program Doktor di UNS ini.
7. Dr. H. Mudhofir Abdullah, M.Pd., selaku Rektor IAIN Surakarta, Dr. H. Imam Sukardi, M.Ag, selaku Ketua STAIN Surakarta, dan Dr. H. Imam Sutomo, M.Ag., selaku Ketua STAIN Salatiga di awal pendaftaran sebagai mahasiswa S3,

penulis adalah dosen pada Fakultas Tarbiyah IAIN Salatiga; Dr. H. Giyoto, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta, yang telah memberikan dukungan administrasi dan akademik untuk melanjutkan studi hingga selesai pada program Studi S3 Linguistik Pascasarjana UNS.

8. Seluruh narasumber sebagai penyedia data penelitian ini, khususnya kepada Bapak Hariadi Giarso, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMPN 1 Surakarta; Ibu Dra. Rismiyati N., S.E., M.Ag., Ibu Diah Pitaloka Handriani, S.Pd., M.Pd., Bapak Muhammad Sarno selaku guru SMPN 1 Surakarta; Ibu Endang Mangularsih, S.Pd, MM, M.Pd, selaku Kepala SMPN 4 Surakarta, ibu Endang Teguh Rahayu, SH., S.Pd., dan ibu Esti Dwi Wardayati, S.Pd, M.Pd., selaku guru SMPN 4 Surakarta; Bapak Drs. Handoyo Kepala SMPN 12 Surakarta, Bapak Paryana, S.Pd., dan Ibu Hj. Neny Anggraeni, S.S., selaku guru SMPN 12 Surakarta; beserta siswa kelas VII SMPN 1 Surakarta, siswa kelas VII SMPN 4 Surakarta, dan siswa kelas VII SMPN 12 Surakarta.
9. Teman–teman Pusat Studi PMPB UMS, sebagai tim pencari data, tenaga *video shooting*, tenaga transkripsi data, dan sekaligus *driver* yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu peneliti terjun ke lapangan.
10. Teman–teman seprofesi, khususnya jurusan PBI IAIN Surakarta, atas pemahaman, pengertian, dukungan dan harapan serta doa yang teman–teman panjatkan untuk segera menyelesaikan disertasi ini pada saat penulis menempuh studi pada program S3 hingga lulus.
11. Teman–teman mahasiswa S3 angkatan 2009, angkatan sebelumnya serta angkatan sesudahnya, terima kasih atas motivasinya serta saling memberi kabar dan dorongan terhadap kemajuan dan terselesaiannya studi S3 ini.
12. Ayahanda S. Handoyowinarno (almarhum, 2001/usia 63 tahun) dan ibunda Hj. Sri Suwanti, yang telah memberikan dasar-dasar utama yang sangat penting dalam pembentukan karakter pada penulis serta motivasi yang kuat khususnya ibunda yang tiada hentinya memohon dan bermunajat semoga putrinya segera menyelesaikan sekolahnya. Begitu juga kepada ayahanda mertua KH. Drs. H. Badruzzaman HS almarhum dan ibunda mertua Hj. Siti Maemunah yang senantiasa memberikan nasihat, dorongan, dan doa kepada penulis dan saudara-

saudara penulis untuk *ndonga karo mlaku, nek opo-opo ki nganggo antan-antan*. Tidak lupa pula kepada Eyang Kakung Yoso Sumarjo (almarhum), yang selalu rela berkorban, menjalani hidup dengan penuh laku tirakat, memohonkan kesejahteraan anak cucu dan keturunan, demikian dan Eyang Putri Wardiyem Yoso Sumarjo, yang selalu menjadi pelecut penulis dalam kehidupan ini, karena wejanganya di waktu penulis masih kecil selalu terngiang. Beliau selalu menasihati bahwa “*nek tangan karo sikilmu kuwi ra isoh dinggo tandang gawe, tak pakkake jaran kui wae dilepeh*” (Kalau kamu tidak mau menggunakan tangan dan kakimu untuk bekerja, tak kasihkan kuda, beliau punya peliharaan kuda, itu saja pasti kudanya tidak mau menelanmu). Dengan nasihat itu yang menjadikan penulis tahan banting, karena penulis merasa kalau tidak tahan banting dalam kehidupan ini, tidak terampil dalam hidup ini, tidak mau bekerja dan berusaha, dijadikan makanan kuda saja, kudanya menolak. Dalam kesempatan ini penulis iringkan dan panjatkan doa “*Robbighfirlii waliwaalidaiya warkhamhumaa kamaa robbayaanii shoghiiroo*” (Ya Allah Tuhan kami, ampunilah dosa-dosaku dan dosa kedua orang tuaku (kakek-nenekku) dan kasihanilah keduanya/beliau sebagaimana mereka mengasihiku sejak aku kecil).

13. Saudara-saudara penulis Kakanda Drs. Badaruddin HS (almarhum) beserta istri; Drs. H. Aliyuddin, M.Pd. beserta istri (almarhumah); Drs. H. M. Burhanuddin BZ beserta istri; Prof. Dr. H. M. Wahyuddin, M.S. beserta istri; Dr. H. M. Aminuddin, M.Hum. beserta istri; Dr. H. Zaenal Arifin Ahmad, M.A. beserta istri. Adinda M. Husni Tamrin, S.Ag. beserta istri; M. Fanani, S.H. beserta istri; dr. H. Attailah Latif S.P.OG. beserta istri; Woro Sulistyorini, S.E. beserta suami; dan Lilik Tri Harjoko beserta istri; terima kasih dukungan serta doanya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan studi S3 program Doktor ini.
14. Teristimewa dan lebih khusus kepada suami Drs. H. M. Farid Wajdi, MM. Ph.D., anak-anak penulis yang terkasih dr. Muhammad Taufan Akbar (23 th), saat ini berdinias di RSU Pandan Arang Boyolali, dan sedang menempuh pendidikan S2 Magister Manajemen Rumah Sakit di semester tiga (UMS Surakarta), serta Muhammad Johansyah Maulana (15 th) kelas dua Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Modern Islam (PPMI) Assalam Surakarta, dengan

- karakter dan keceriaan, kelucuan khasnya masing-masing mendorong penulis secepatnya menyelesaikan penyusunan disertasi ini. Melalui keluarga inilah penulis belajar menjalani kehidupan khususnya pemaknaan kekuatan kata syukur, sabar dan ikhlas. Sebagai rasa syukur dalam kesempatan ini penulis panjatkan doa: “*Robbi auzi’ni an asykuro ni’matakallatii an’amtta ‘alaiya wa’ala waalidaiya wa an ‘akmala shoolikhan tardhoohu wa ashlikhlii fii dzurriyyatii ini tubtu ilaika wa innii minalmuslimiina*” (Ya Allah Tuhanku, tunjukilah aku untuk mensyukuri nikmat Engkau yang telah Engkau limpahkan kepadaku dan kepada kedua orang tuaku, dan agar aku dapat berbuat amal sholeh yang Engkau ridhoi, dan berilah kebaikan kepadaku dengan kabaikan yang akan mengalir sampai anak cucuku, sungguh aku bertaubat kepada Engkau dan sungguh aku termasuk orang muslim yang berserah diri) (Q. S Al-Ahgoof, Juz 26, Ayat 15, Surat 46).
15. Saudara-saudara penulis dan semua handai taulan yang tidak dapat penulis sebutkan nama mereka satu persatu yang ikut andil memberikan kontribusi baik langsung maupun tidak langsung memberikan dorongan moril maupun materiil, sehingga penyusunan penulisan disertasi ini dapat terwujud.

Penulis berharap semoga disertasi ini dapat memberikan sedikit manfaat bagi para pemerhati dan peneliti bidang kajian linguistik dan terlebih khusus pragmatik. *Aamiin*, terima kasih.

Surakarta, Desember 2017
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN UJIAN TERBUKA DISERTASI	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR SINGKATAN	xx
ABSTRAK	xxii
ABSTRACT	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah Penelitian	10
C. Rumusan Masalah Penelitian	11
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KAJIAN TEORI, DAN KERANGKA PIKIR	14
A. Tinjauan Pustaka	14
1. Penelitian Pragmatik	14
2. Penelitian Tindak Tutur Guru	15
3. Penelitian Tindak Tutur Siswa dalam Merespons Tindak Tutur Guru	16
4. Penelitian Strategi Tindak Tutur Guru dan Respons Siswa	18
5. Penelitian Interaksi Guru dan Siswa dalam KBM	21

B. Kajian Teori	26
1. Teori Pragmatik	27
2. Teori Tindak Tutur	33
3. Strategi Bertutur	41
4. Teori Konteks dalam Pragmatik	47
5. Teori Pola Interaksi dalam KBM	53
6. Teori KBM dalam Kurikulum 2013	57
a. KBM dalam Kurikulum 2013	59
b. Proses Pembelajaran dalam Kurikulum 2013	67
C. Kerangka Pikir Penelitian	72
BAB III METODE PENELITIAN	75
A. Jenis Penelitian	75
B. Lokasi Penelitian	76
C. Objek Penelitian	76
D. Subyek Penelitian	77
E. Sumber Data Penelitian	79
F. Data Penelitian	79
G. Teknik Pengambilan Sampel atau Teknik Penentuan Sumber Data Penelitian	79
H. Metode dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian	81
I. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	85
J. Teknik Analisis Data	87
K. Prosedur Pelaksaaan Penelitian	90
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	93
A. Hasil Penelitian	96
1. Jenis TT Guru dan Jenis TT Siswa dalam KBM di SMPN Surakarta	101
a. Jenis TT Guru G1 dalam KBM di SMPN 12 Surakarta	101

b. Jenis TT Siswa G1 dalam KBM di SMPN 12 Surakarta	109
c. Jenis TT Guru G2 dalam KBM di SMPN 12 Surakarta	114
d. Jenis TT Siswa G2 dalam KBM di SMPN 12 Surakarta	123
e. Perwujudan Jenis TT Guru dan Siswa di SMPN 12 Surakarta	128
f. Jenis TT Guru G3 dalam KBM di SMPN 4 Surakarta	132
g. Jenis TT Siswa G3 dalam KBM di SMPN 4 Surakarta	150
h. Jenis TT Guru G4 dalam KBM di SMPN 4 Surakarta	155
i. Jenis TT Siswa G4 dalam KBM di SMPN 4 Surakarta	167
j. Perwujudan Jenis TT Guru dan Siswa di SMPN 4 Surakarta	172
k. Jenis TT Guru G5 dalam KBM di SMPN 1 Surakarta	173
l. Jenis TT Siswa G5 dalam KBM di SMPN 1 Surakarta	186
m. Jenis TT Guru G6 dalam KBM di SMPN 1 Surakarta	191
n. Jenis TT Siswa G6 dalam KBM di SMPN 1 Surakarta	198
o. Perwujudan Jenis TT Guru dan Siswa di SMPN 1 Surakarta	202
p. Perwujudan Penggunaan Jenis TT Guru dan Siswa pada Mata Pelajaran IPA di SMPN Surakarata	203
q. Perwujudan Penggunaan Jenis TT Guru dan Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMPN Surakarta	206
r. Perwujudan Penggunaan Jenis TT Guru dan Siswa dalam KBM di SMPN Surakarta	208
2. Strategi Bertutur Guru dan Siswa dalam KBM di SMPN Surakarta	212
a. Strategi Bertutur Guru G1 dalam KBM di SMPN 12 Surakarta	210

b. Strategi Bertutur Siswa G1 dalam KBM di SMPN 12 Surakarta	222
c. Strategi Bertutur Guru G2 dalam KBM di SMPN 12 Surakarta	233
d. Strategi Bertutur Siswa G2 dalam KBM di SMPN 12 Surakarta	240
e. Perwujudan Strategi Bertutur Guru dan Siswa di SMPN 12	248
f. Strategi Bertutur Guru G3 dalam KBM di SMPN 4 Surakarta	250
g. Strategi Bertutur Siswa G3 dalam KBM di SMPN 4 Surakarta	270
h. Strategi Bertutur Guru G4 dalam KBM di SMPN 4 Surakarta	286
i. Strategi Bertutur Siswa G4 dalam KBM di SMPN 4 Surakarta	300
j. Perwujudan Strategi Bertutur Guru dan Siswa dalam KBM di SMPN 4 Surakarta	309
k. Strategi Bertutur Guru G5 dalam KBM di SMPN 1 Surakarta	311
l. Strategi Bertutur Siswa G5 dalam KBM di SMPN 1 Surakarta	326
m. Strategi Bertutur Guru G6 dalam KBM di SMPN 1 Surakarta	335
n. Strategi Bertutur Siswa G6 dalam KBM di SMPN 1 Surakarta	341
o. Perwujudan Strategi Bertutur Guru dan Siswa di SMPN 1 Surakarta	346
p. Perwujudan Penggunaan Strategi Bertutur Guru dan Siswa pada Mata Pelajaran IPA di SMPN Surakarata	347
q. Perwujudan Penggunaan Strategi Bertutur Guru dan Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMPN Surakarata	349
r. Perwujudan Penggunaan Strategi Bertutur Guru dan Siswa dalam KBM di SMPN Surakarta	351
3. Pola Interaksi Guru dan Siswa dalam KBM di SMPN Surakarta	357
a. Pola Interaksi Guru G1 dan Siswa G1 dalam KBM	357

	di SMPN 12 Surakarta	
b.	Pola Interaksi Guru G2 dan Siswa G2 dalam KBM di SMPN 12 Surakarta	365
c.	Pola Interaksi Guru G3 dan Siswa G3 dalam KBM di SMPN 4 Surakarta	372
d.	Pola Interaksi Guru G4 dan Siswa G4 dalam KBM di SMPN 4 Surakarta	381
e.	Pola Interaksi Guru G5 dan Siswa G5 dalam KBM di SMPN 1 Surakarta	389
f.	Pola Interaksi Guru G6 dan Siswa G6 dalam KBM di SMPN 1 Surakarta	397
g.	Pola Penggunaan Inisiasi Respons dan <i>Feedback</i> pada Jenis TT dan Strategi Bertutur Guru dalam KBM di SMPN Surakarta	404
B. Pembahasan		415
BAB V	SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	454
A.	Simpulan	454
B.	Implikasi	463
C.	Saran	465
DAFTAR PUSTAKA		467
LAMPIRAN		464

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Persamaan dan Perbedaan Hasil Penelitian yang Relevan TT Guru dan Respons Siswa dalam KBM	20
Tabel 2.2	Persamaan dan Perbedaan Hasil Penelitian yang Relevan dengan Interaksi dalam KBM di Kelas	26
Tabel 2.3	Jenis Tindak Tutur dari Beberapa Ahli	40
Tabel 2.4	Aktivitas Belajar dengan Pendekatan Ilmiah dalam K13	71
Tabel 3.1	Nama dan Alamat Sekolah	76
Tabel 3.2	Daftar Nama Subyek Penelitian dan Jabatan	78
Tabel 3.3	Model Lembar Kerja Kesesuaian Jenis TT, Strategi Bertutur dan Pola Interaksi Guru dan Siswa dalam KBM dengan K13	84
Tabel 4.1	Jadwal KBM Guru SMPN Surakarta	97
Tabel 4.2	Jumlah TT Guru dan Siswa dalam KBM SMPN Surakarta	98
Tabel 4.3	Kegiatan Guru dan Siswa dalam KBM dengan 5M	99
Tabel 4.4	Penggunaan TT Guru dan Siswa dalam Kegiatan 5M	100
Tabel 4.5	Jenis TT Guru G1 dan Siswa G1 dalam KBM di SMPN 12 Surakarta	112
Tabel 4.6	Jenis TT Guru G2 dan Siswa G2 dalam KBM di SMPN 12 Surakarta	127
Tabel 4.7	Perwujudan Jenis TT Guru dan Siswa dalam KBM di SMPN 12 Surakarta	130
Tabel 4.8	Jenis TT Guru G3 dan Siswa G3 dalam KBM di SMPN 4 Surakarta	154
Tabel 4.9	Jenis TT Guru G4 dan Siswa G4 dalam KBM di SMPN 4 Surakarta	171
Tabel 4.10	Perwujudan Jenis TT Guru G4 dan Siswa G4 dalam KBM di SMPN 4 Surakarta	172
Tabel 4.11	Jenis TT Guru G5 dan Siswa G5 dalam KBM di SMPN 1	197

Surakarta

Tabel 4.12	Jenis TT Guru G6 dan Siswa G6 dalam KBM di SMPN 1 Surakarta	201
Tabel 4.13	Perwujudan Jenis TT Guru dan Siswa dalam KBM di SMPN 1 Surakarta	202
Tabel 4.14	Perwujudan Penggunaan Jenis TT Guru dan Siswa dalam KBM Mapel IPA di SMPN Surakarta	204
Tabel 4.15	Perwujudan Penggunaan Jenis TT Guru dan Siswa dalam KBM Mata Pelajaran IPS di SMPN Surakarta	207
Tabel 4.16	Perwujudan Penggunaan Jenis TT Guru dan Siswa dalam KBM di SMPN Surakarta	209
Tabel 4.17	Jenis TT Guru dalam KBM di SMPN Surakarta	210
Tabel 4.18	Jenis TT Siswa dalam KBM di SMPN Surakarta	211
Tabel 4.19	Strategi Bertutur Guru G1 dan Siswa G1 dalam KBM di SMPN 12 Surakarta	232
Tabel 4.20	Strategi Bertutur Guru G2 dan Siswa G2 dalam KBM di SMPN 12 Surakarta	247
Tabel 4.21	Perwujudan Strategi Bertutur Guru dan Siswa dalam KBM di SMPN 12	249
Tabel 4.22	Strategi Bertutur Guru G3 dan Siswa G3 dalam KBM di SMPN 4 Surakarta	285
Tabel 4.23	Strategi Bertutur Guru G4 dan Siswa G4 dalam KBM di SMPN 4 Surakarta	307
Tabel 4.24	Perwujudan Penggunaan Strategi Bertutur Guru dan Siswa dalam KBM di SMPN 4	310
Tabel 4.25	Strategi Bertutur Guru G5 dan Siswa G5 dalam KBM di SMPN 1 Surakarta	334
Tabel 4.26	Strategi Bertutur Guru G6 dan Siswa G6 dalam KBM di SMPN 1 Surakarta	345
Tabel 4.27	Perwujudan Penggunaan Strategi Bertutur Guru dan Siswa dalam KBM di SMPN 1	346

Tabel 4.28	Perwujudan Penggunaan Startegi Bertutur Guru dan Siswa dalam KBM IPA di SMPN Surakarta	348
Tabel 4.29	Perwujudan Penggunaan Startegi Bertutur Guru dan Siswa dalam KBM IPS di SMPN Surakarta	350
Tabel 4.30	Perwujudan Penggunaan Strategi Bertutur Guru dan Siswa dalam KBM di SMPN Surakarta	351
Tabel 4.31	Strategi Bertutur Guru dalam KBM di SMPN Surakarta	354
Tabel 4.32	Strategi Bertutur Siswa dalam KBM di SMPN Surakarta	356
Tabel 4.33	Pola Interaksi Guru G1 dan Siswa G1 dalam KBM SMPN di 12 Surakarta	364
Tabel 4.34	Pola Interaksi Guru G2 dan Siswa G2 dalam KBM SMPN di 12 Surakarta	372
Tabel 4.35	Pola Interaksi Guru G3 dan Siswa G3 dalam KBM di SMPN 4 Surakarta	381
Tabel 4.36	Pola Interaksi Guru G4 dan Siswa G4 dalam KBM SMPN di 4 Surakarta	389
Tabel 4.37	Pola Interaksi Guru G5 dan Siswa G5 dalam KBM di SMPN 1 Surakarta	397
Tabel 4.38	Pola Interaksi Guru G6 dan Siswa G6 dalam KBM di SMPN 1 Surakarta	404
Tabel 4.39	Pola Penggunaan Inisiasi pada Jenis TT dan Strategi Bertutur Guru dalam KBM di SMPN Surakarta	405
Tabel 4.40	Pola Penggunaan Respons pada Jenis TT dan Strategi Bertutur Siswa dalam KBM di SMPN Surakarta	405
Tabel 4.41	Pola Penggunaan <i>Feedback</i> pada Jenis TT dan Strategi Bertutur dalam KBM di SMPN Surakarta	406
Tabel 4.42	Rangkuman Pola Penggunaan I-R-F pada Jenis TT dan Strategi Bertutur Guru dan Siswa dalam KBM di SMPN Surakarta	406
Tabel 4.43	Pola Interaksi dalam KBM di SMPN Surakarta	414

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data dan Tabulasi Unsur Percakapan Guru G1 dan Siswa G1 pada Pelajaran IPS di SMPN 12 Surakarta	474
Lampiran 2	Data dan Tabulasi Unsur Percakapan Guru G2 dan Siswa G2 pada Pelajaran IPA di SMPN 12 Surakarta	478
Lampiran 3	Data dan Tabulasi Unsur Percakapan Guru G3 dan Siswa G3 pada Pelajaran IPA di SMPN 4 Surakarta	491
Lampiran 4	Data dan Tabulasi Unsur Percakapan Guru G4 dan Siswa G4 pada Pelajaran IPS di SMPN 4 Surakarta	511
Lampiran 5	Data dan Tabulasi Unsur Percakapan Guru G5 dan Siswa G5 pada Pelajaran IPA di SMPN 1 Surakarta	522
Lampiran 6	Data dan Tabulasi Unsur Percakapan Guru G6 dan Siswa G6 pada Pelajaran IPS di SMPN 1 Surakarta	536

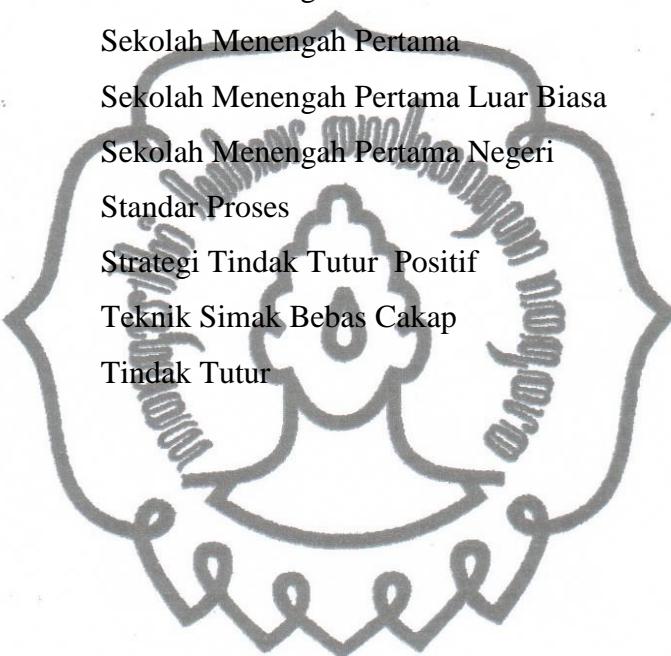
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bagan Pendekatan Ilmiah dalam Pembelajaran K13	70
Gambar 2.2	Bagan Kerangka Pikir Penelitian	74
Gambar 3.1	Bagan Metode dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian	84
Gambar 3.2	Bagan Metode dan Teknik Analisis Data	89
Gambar 4.1	Penggunaan TT Guru dan Siswa dalam KBM pada Masing-masing SMPN di Surakarta	97
Gambar 4.2	Penggunaan TT Guru dan Siswa dalam KBM pada Mata Pelajaran IPA dan IPS di SMPN Surakarta	98
Gambar 4.3	TT Guru dan Siswa dalam KBM di SMPN Surakarta	99
Gambar 4.4	Jenis TT Guru dalam KBM di SMPN Surakarta	387
Gambar 4.5	Jenis TT Siswa dalam KBM di SMPN Surakarta	397
Gambar 4.6	Strategi Bertutur Guru dalam KBM di SMPN Surakarta	400
Gambar 4.7	Strategi Bertutur Siswa dalam KBM di SMPN Surakarta	408
Gambar 4.8	Pola Interaksi Guru dan Siswa dalam KBM di SMPN Surakarta	418

DAFTAR SINGKATAN

5M	Mengamati, Menanya, Mencoba, Menalar, Mengkomunikasikan
AP	Analisis Percakapan
FSA	<i>Face Saving Acts</i>
FTA	<i>Face Threatening Acts</i>
IKIP	Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan
IP	Implikatur Percakapan
IPA	Ilmu Pengetahuan Alam
IPS	Ilmu Pengetahuan Sosial
IRF	Inisiatif Response Feedback
JTT	Jenis Tindak Tutur
JTTA	Jenis Tindak Tutur Aserif
JTTD	Jenis Tindak Tutur Direktif
JTTE	Jenis Tindak Tutur Ekspresif
JTTK	Jenis Tindak Tutur Komisif
K13	Kurikulum Nasional 2013
KBBI	Kamus Besar Bahasa Indonesia
KBK	Kurikulum Berbasis Kompetensi
KBM	Kegiatan Belajar-Mengajar
KD	Kompetensi Dasar
KI	Kompetensi Inti
KTSP	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
MTs	Madrasah Tsanawiyah
NBPTS	<i>National Board for Professional Teaching Standards</i> (Badan Nasional Standar Pengajaran Profesional)
NKRI	Negara Kesatuan Republik Indonesia
Permendikbud	Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
Permendiknas RI	Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia
PI	Pola Interaksi
PK	Prinsip Kerjasama

PS	Prinsip Kesantunan
RPP	Rencana Program Pembelajaran
SD	Sekolah Dasar
SI	Standar Isi
Sisdiknas	Sistem Pendidikan Nasional
SKL	Standar Kompetensi Lulusan
SMA	Sekolah Menengah Atas
SMP	Sekolah Menengah Pertama
SMPLB	Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa
SMPN	Sekolah Menengah Pertama Negeri
SP	Standar Proses
STTP	Strategi Tindak Tutur Positif
TSBC	Teknik Simak Bebas Cakap
TT	Tindak Tutur



ABSTRAK

Woro Retnaningsih. T13089007. Tindak Tutur Guru dan Respons Siswa dalam Kegiatan Belajar-Mengajar di SMP Negeri Surakarta (Kajian Pragmatik). Disertasi. Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta. Pembimbing Prof. Dr. H. Djatmika, M.A. (Promotor) dan Prof. Dr. H. Sumarlam, M.S.(Ko-Promotor).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis tindak tutur, strategi bertutur, dan pola interaksi guru dan siswa, serta alasan penggunaan jenis dan strategi bertutur tersebut dalam kegiatan belajar-mengajar dengan latar Kurikulum 2013. Penelitian ini menggunakan pendekatan pragmatik. Metode dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode simak dengan teknik sadap, teknik simak bebas libat cakap, teknik rekam, serta teknik catat. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kontekstual, dengan cara mengaitkan data yang terkumpul dengan konteks. Analisis data dan interpretasi jenis tindak tutur dilakukan dengan analisis *heuristik*. Teknis analisis data strategi bertutur digunakan analisis cara-tujuan. Analisis strategi bertutur digunakan strategi kesantunan dari Brown and Levinson. Pola interaksi guru dan siswa dianalisis dengan menggunakan pola interaksi inisiasi, respons dan *feedback*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenis tindak tutur yang digunakan guru dari urutan terbanyak yakni, jenis tindak tutur direktif mengetes, menyuruh, bertanya, mengecek, mengajak, menawarkan, mempersilahkan, dan menasihati; jenis tindak tutur asertif dengan sub tindak tutur asertif menjelaskan, menyatakan, dan menegaskan; jenis tindak tutur ekspresif dengan memuji, salam, berterima kasih, dan setuju; serta jenis tindak tutur komisif berjanji. Jenis tindak tutur yang digunakan siswa dari urutan terbanyak yakni jenis tindak tutur asertif menyatakan, tindak tutur direktif bertanya, dan tindak tutur ekspresif menjawab salam. Strategi bertutur yang digunakan guru secara keseluruhan adalah strategi tindak tutur positif. Bentuk strategi bertutur positif yang paling banyak digunakan guru secara berurutan yakni memperhatikan petutur secara sungguh-sungguh; memberi kerja sama kepada petutur; melibatkan petutur dalam suatu kegiatan; membesar-besarkan minat, dukungan, dan simpati kepada petutur; memperhatikan minat, keinginan, keperluan, atau segala sesuatu yang menjadi milik petutur; mencari kesepakatan; menggunakan bentuk-bentuk identitas kelompok; menghindari ketidaksepakatan; menyatakan atau menyiratkan pengetahuan dan perhatian terhadap keinginan petutur; menawarkan atau menjanjikan sesuatu; menyiratkan, menonjolkan, menyatakan kebersamaan; memberikan atau meminta alasan; berkelakar; dan menyiratkan atau menyatakan hal yang timbal balik. Strategi bertutur yang digunakan siswa secara keseluruhan terdiri dari strategi bertutur positif, dan strategi diam. Strategi bertutur positif yang paling banyak frekuensinya digunakan siswa yakni memberikan kerja sama kepada petutur; memberikan atau meminta alasan; menghindari ketidaksepakatan; menyatakan atau menyiratkan pengetahuan dan perhatian terhadap keinginan petutur; dan menyiratkan atau menyatakan hal yang timbal balik. Strategi bertutur diam digunakan siswa dengan variasi diam memperhatikan; diam berfikir; diam presentasi; diam mengerti; diam mencoba; diam setuju; diam mengamati; diam tidak ada pertanyaan; diam

bertepuk tangan; diam membuka buku pekerjaan, diam mengisi lembar kerja, diam membuat kelompok; dan diam kembali ke tempat duduk. Pola interaksi yang terjadi, guru menggunakan *feedback* lebih banyak dari pada inisisasi, dan siswa menggunakan respons yang berterima lebih banyak dari pada respons yang tidak berterima. Pola interaksi di antara guru dan siswa di kelas menunjukkan pola pertukaran yang teratur yakni dengan pola *inisiasi-response-feedback*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pencapaian tujuan pembelajaran dengan menggunakan jenis tindak tutur, strategi bertutur dan pola interaksi dalam KBM tersebut dapat dinyatakan berhasil dengan terdapatnya 95% respons siswa yang berterima, melebihi standar yang ditetapkan oleh pemerintah.

Kata kunci: *jenis tindak tutur, strategi bertutur, pola interaksi, kegiatan belajar-mengajar, pragmatik.*



ABSTRACT

Woro Retnaningsih. T13089007. Teachers Speech Acts and Students Response in Teaching Learning Activities at State Yunior School of Surakarta (Pragmatics Studies). Dissertation. Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta. Consultants Prof. Dr. H. Djatmika, M.A. (Promotor) and Prof. Dr. H. Sumarlam, M.S.(Co-Promotor).

The aims of the study were identify the types of speech acts, speech acts strategies, patterns of teachers and students interaction, and explained the reasons they used these types and strategies in teaching and learning activities with background of curriculum 2013. This research used pragmatics approach. Methods and techniques of data collection used observation. Data analysis technique in this research was contextual analysis, by linking data collected with context. Data analysis and interpretation of speech acts were done by heuristic analysis. Speech act strategies analyzed by using means-end analysis and identified by using politeness strategy of Brown and Levinson. The patterns of teachers and students interaction were analyzed by using turn taking formation pattern. The results of this study indicated that the type of speech acts used by teachers from the most sequence of speech directive type of test, order, ask, check, invite, offer, invite, and advise; assertive speech acts type with assertive speech subdivision explains, states, and asserts; type expressive speech acts by praising, greeting, thanking, agreeing; and commissive speech acts promised. The types of speech acts used by students from the most sequence of assertive saying, directive asking questions, and expressive answer greetings. Speaking strategies used by teachers as a whole were positive speech acts strategies. The most positive strategies used by teachers were consecutively to pay attention to the speakers seriously; giving cooperation to the speakers; involving the speakers in an activity; exaggerating interest, support, and sympathy for the speaker; paying attention to the interests, desires, needs, or anything that belongs to a speaker; seeked agreement; used forms of group identity; avoids disagreement; expressed or implied knowledge and attention to the speaker's wishes; offers or promises something; implies, accentuates, expresses togetherness; gives or asks reasons; jokes; and imply or declare a reciprocity. Speaking strategies used by students consist of positive-speaking strategies and silent strategies. The form of positive-spoken strategy that was most often used by students was giving cooperation to the speaker; giving or asking reasons; avoiding disagreement; expressing or implying knowledge and attention to the speaker's intentions; and implying or expressing the reciprocity. Silent strategies used by the students with variations: silent pay attention; silence thinking; silent presentation; silent understand; silent try; silent agree; silent observe; silence no questions; silent applause; silent open work book; silent fill worksheets; silence group; silent back to the seat. At the interaction patterns, teachers used more feedback than initiation, while students used more preferred responses than dis-preferred responses. The pattern of teachers and students interaction in the class showed a regular pattern of exchange with initiation-response-feedback pattern. It could be concluded that by using speech

acts, strategies and the interaction pattern, the achievement of the learning objectives were declared successful with 95% acceptable students responses, exceeding the standard seted by the government.

Keywords: speech acts, speech strategies, interaction patterns, teaching and learning activities, pragmatics

